

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Kornpetensi Guru PAI dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarnasin**

Proses berlangsungnya pembelajaran ialah sebuah proses yang terdapat rangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik dan juga pendidik berkenaan dengan dasar dari berlangsungnya hubungan sebab akibat di dalam kondisi pendidik guna meraih orientasi tertentu. Di dalam sebuah proses pembelajaran tersebut terdapat serangkaian satu system aktivitas yang saling berkaitan antara guru yang menyampaikan materi pelajaran dan juga peserta didik yang menjalankan aktivitas belajar. Supaya proses dari pembelajaran tersebut bisa berlangsung dengan efisien dan juga efektif, dengan demikian pendidik memiliki peranan dan juga tugas yang signifikan dalam mengarahkan siswa untuk meraih tujuan atau orientasi yang diinginkan. Oleh sebab itu, pendidik semestinya memiliki beberapa kompetensi tertentu yang berkenaan dengan tanggung jawab dan juga tugas yang diembannya.

Hasil dari analisis yang dilaksanakan memperlihatkan bahwa  $F_{tabel}$  (3.939) lebih rendah dibandingkan pada  $F_{hitung}$ (133, 537) atau  $F_{sig}$  (0, 000) lebih rendah dibandingkan pada  $F_{alpha}$  (0, 05) dengan demikian  $H_a$  diterima dan sedangkan untuk  $H_o$  ditolak, dengan ini mengandung makna bahwa kompetensi dari guru PAI dan juga lingkungan belajar memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada hasil dari belajar untuk PAI dari siswa yang ada pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin (Sig.=0, 000<0, 05).

Permasalahan kompetensi dari pendidik ialah sebagai permasalahan yang mendesak harus ada dan dipunyai oleh tiap pendidik untuk tingkatan pendidikan manapun. Terlebih untuk kompetensi yang berkenaan dengan hal pedagogic, pendidik

yang memiliki kapasitas dalam melaksanakan pembelajaran diharuskan memiliki kepribadian yang bagus serta dapat melaksanakan penyesuaian sosial di dalam masyarakat dan juga mampu memberikan motivasi belajar pada peserta didik. Berkenaan dengan keterkaitan hubungan yang berlangsung antara hasil dari belajar siswa dan juga juga kegiatan belajar siswa, kompetensi dari pendidik memainkan peranan yang signifikan. Hasil dari belajar siswa dan juga juga kegiatan belajar siswa tidak sekedar disebabkan atau dipengaruhi oleh isi kurikulum, struktur, pola, dan jugam namun juga lebih dominan disebabkan atau dipengaruhi dengan kapasitas dari kompetensi guru yang membimbing dan juga mengajar para peserta didik. Pendidik yang memiliki kompetensi akan lebih dapat melaksanakan pengelolaan kelas, dengan demikian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik menjadi lebih optimal.

## **B. Pengaruh Kornpetensi Guru PAI terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarnasin**

Kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran untuk siswa atau yang dikenal dengan kompetensi pedagogik harus ada pada semua pendidik dan juga calon pendidik dalam menjalankan peran dan kewajiban supaya proses dari pembelajaran bisa berlangsung dengan efisien dan juga efektif untuk meraih hasil yang diinginkan. Supaya proses dari pembelajaran tersebut bisa dicapai dengan optimal, dengan demikian dibutuhkan aktivitas manajemen pada sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses guna melangsungkan aktivitas pembelajaran yang efisien dan juga efektif. Oleh karena itu, peserta didik akan mempunyai motivasi belajar yang baik guna melaksanakan aktivitas pembelajaran yang baik, dengan demikian proses pembelajaran bisa berlangsung secara efisien, efektif, teratur dan juga lancar, dan juga mampu memperoleh hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai prob.  $t_{tabel}$  dan (Sig.) dari

variabel bebas kompetensi guru PAI sebesar  $t_{tabel}$  (1, 661) lebih rendah dibandingkan pada  $t_{hitung}$  (2, 337) atau Nilai prob.  $t_{hitung}$  (Sig.) dari variabel independen ialah 0, 019 lebih rendah dibandingkan pada 0, 05, dengan demikian bisa dinyatakan bahwa terdapat sumbangan pengaruh signifikan dari kompetensi guru PAI pada hasil dari belajar untuk peserta didik yang ada di SMK Negeri Se Kota Banjarmasin.

Ada beberapa nilai dari mata pelajaran PAI yang lebih rendah dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal dan juga sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik yang tidak memperlihatkan sikap yang baik, baik itu pada guru ataupun juga pada teman sebayanya. Siswa yang mengalami penurunan hasil belajar untuk mata pelajaran PAI bisa dikarenakan oleh berbagai hal, contohnya ialah menganggap bahwa mata pelajaran PAI tidak penting serta tidak masuk ke dalam daftar mata pelajaran yang masuk di Ujian Nasional, dengan demikian proses pengelolaan kelas menjadi tidak kondusif. Proses berlangsungnya pembelajaran untuk mata pelajaran PAI yang berlangsung hanya dua jam pelajaran dalam seminggu ini dianggap masih kurang optimal dalam memberikan materi dari mata pelajaran PAI. Bilamana guru dari mata pelajaran PAI tidak bisa mengoptimalkan dengan baik, dengan demikian prestasi belajar dari peserta didik tidak akan bagus dan juga memberikan pengaruh pada penurunan prestasi dalam hal akhlakul karimah.

### **C. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarnasin**

Seorang individu yang dididik, dibesarkan dan juga tumbuh di dalam suatu lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan juga tentram, maka akan menjadi seorang individu yang baik, dan juga memiliki kepribadian yang baik juga. Bilamana orangtuanya juga memahami ajaran agama dan juga melaksanakan dengan tekun dan taat, maka tiap perlakuan, gerak dan juga sikap akan diterima oleh anaknya dan

mempengaruhi pada pertumbuhan dan juga perkembangan dari anak tersebut di kemudian hari.

Merujuk pada hasil dari pelaksanaan penelitian tersebut bisa dipahami bahwa nilai dari probabilitas dari  $t_{tabel}$  dan (Sig.) dari variabel independen dari lingkungan belajar ialah senilai  $t_{tabel}$  (1, 661) lebih rendah dibanding pada  $t_{hitung}$  (8, 954) dan sedangkan untuk nilai signifikansi ialah 0, 000 lebih rendah dibanding pada 0, 05, dengan demikian bisa dinyatakan bahwa terdapat sumbangan pengaruh yang signifikan dari variabel bebas dari lingkungan belajar pada hasil belajar untuk pelajaran PAI dari peserta didik yang ada di SMK Negeri Se Kota Banjarmasin.

Seorang individu tidak sadar memerlukan materi namun juga kebutuhan dari anak tersebut juga akan mengalami peningkatan. Termasuk dalam bidang keberagaman, perhatian, pendidikan, kasih sayang, perhatian dan juga bimbingan berkenaan dengan agama juga wajib untuk disediakan, supaya anak tersebut mampu menjadi anak yang bagus dan juga menanamkan sikap religiusitas yang ada pada anak tersebut.

Perkembangan teknologi yang pesat dan juga budaya asing yang terinfiltrasi tidak selamanya memberikan pengaruh yang baik. Peran orang tua disini sangat diperlukan supaya mampu mengajarkan pendidikan agama pada anaknya. Dengan bimbingan dan juga pantauan yang bagus yang disediakan oleh orang tuanya, maka seorang anak tidak akan bisa dipengaruhi dengan mudah oleh hal yang buruk tersebut. Dengan mengajarkan pendidikan agama pada anak, maka orang tua berperan dalam menentukan atau menghasilkan generasi muda yang lebih baik.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin kuat, dengan demikian upaya guna melaksanakan pengakuan ahlak yang baik ialah sebuah misi yang harus dilaksanakan. Akhlak yang baik dijadikan sebagai pilar atau dasar agar berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Keberadaan dari sebuah bangsa yang baik dipengaruhi oleh seberapa besar masyarakatnya menegakkan moral dan juga nilai akhlak.

Nilai-nilai yang terdapat pada akhlak yang mulia semestinya diajarkan semenjak dini dengan pendidikan agama serta dimulai dari lingkungan keluarga dengan pembiasaan dan juga kebudayaan. Lalu kebiasaan ini diaplikasikan dan dikembangkan di dalam lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dibutuhkan para pemuka agama, dan juga lembaga keagamaan yang memainkan peranan paling depan dalam melaksanakan pembinaan akhlak.

Seperti yang sudah diuraikan tersebut di atas, pendidikan pendidikan akhlak dimulai dari lingkungan keluarga yang berperan sebagai pendidik utama, yakni orang tua. Hal semacam ini memperjelaskan bahwa pihak orang tua dari peserta didik mempunyai peranan yang penting dalam menghasilkan generasi yang memiliki akhlak, budi yang luhur dan juga pribadi muslim. Dalam melaksanakan pendidikan pada anak diperlukan kesabaran yang lebih, kemampuan yang bagus dan juga pengetahuan yang cukup. Orang tua diharuskan memberikan contoh yang baik. Dengan demikian dalam melaksanakan pendidikan pada anak, orang tua tidak diperbolehkan untuk berperilaku kasar ataupun melaksanakan hal yang menghambat proses pendidikan. Orang tua semestinya mempunyai sifat seorang pendidik. Sifat ini diantaranya ialah memberikan nasehat sewajarnya, bersikap demokratis, mengendalikan emosi, luwes dalam bertindak, lemah lembut dan juga sabar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dirancang sebaik-baiknya, namun masih terdapat

keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Penggunaan variabel kompetensi pedagogik dan profesional dirnungkinkan rnasih ada faktor lain yang dapat rnernpengaruhi hasil belajar siswa.
2. Peneliiian ini hanya rnenerapkan rnetode survey dengan alat instrurnen berupa tes, sehingga kesirnpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data rnelalui instrurnen tes tersebut
3. Keterbatasan sarnpel yang diteliti. Penelitiannya rnengunakan 100 sarnpel. Penelitian yang rnengunakan lebih banyak sarnpel kernungkinan akan rnendapatkan hasil kesirnpulan yang lebih baik.